

Strategi Guru BK dalam Membantu Membangun Kesadaran Tanggung Jawab Sosial Di SMP Negeri 2 Sukaraja

Siti Maria Huaida

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jl. Sholeh Iskandar No.Km.02, RT.01/RW.010, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat
16162, Indonesia

* mariabuaidaa@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the counseling teacher's strategy in building awareness of social responsibility in students. This type of research is qualitative research. The primary data source is the counseling teacher and the secondary data source is documentation. Data analysis used content analysis with stages including collecting data, display data, reducing data and concluding. The results showed that the counseling teacher's strategy in helping to build awareness of students' social responsibility was carried out through classical guidance services beginning with material on student responsibility for disposing of trash in its place and the prohibition of canteens not to sell drinks using plastic bottles, both of which are ways to build awareness of student responsibility for the cleanliness of the school environment.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru BK dalam membangun kesadaran tanggung jawab sosial pada siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data primer adalah guru BK dan sumber data sekunder berupa dokumentasi. Analisis data menggunakan content analysis dengan tahapan meliputi data *collecting*, data *display*, data *reducing* dan *conclusion*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru BK dalam membantu membangun kesadaran tanggung jawab sosial siswa dilakukan melalui layanan bimbingan klasikal diawali dengan materi mengenai tanggung jawab siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan larangan kantin untuk tidak menjual minuman yang menggunakan botol plastik, keduanya merupakan salah satu cara untuk membangun kesadaran tanggung jawab siswa akan kebersihan lingkungan sekolah.

Article Information:

Received November 18, 2019
Revised November 30, 2019
Accepted December 10, 2019

Keywords: Guidance and Counseling Teacher Strategy; Social Responsibility

Kata Kunci: Strategi Guru BK; Tanggung Jawab Sosial

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan penerapan dan mutu pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan harus memperhatikan kesatuan aspek fisik dan mental, termasuk individualitas serta dimensi sosial, kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurhadi, 2018). Salah satu nilai karakter yang penting untuk dikembangkan pada siswa dalam membentuk kepribadian positif

How to cite:

E-ISSN:2614-1566

Published by: LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor & Program Studi BKPI UIKA

adalah kesadaran tanggung jawab sosial. Kesadaran tanggung jawab sosial merujuk pada kesadaran individu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Sari & Hidayat, 2020). Nilai ini sangat penting karena menjadi fondasi bagi pembentukan sikap disiplin, empati, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kehidupan sosial akan berjalan efektif apabila setiap individu dalam lingkungan sosial menyadari tanggung jawabnya, termasuk kesadaran tanggung jawab sosial siswa di sekolah. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa berada pada fase remaja awal, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak yang masih bergantung sepenuhnya kepada orang tua menuju tahap pembentukan tanggung jawab dan kemandirian (Santrock, 2018). Pada periode ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami peran mereka dalam interaksi sosial, serta membiasakan diri untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawatiningsyas (2020) bahwa pengenalan kehidupan sosial akan lebih efektif jika siswa dilibatkan dalam kegiatan kelompok yang dinamis sehingga siswa dapat belajar secara langsung bagaimana berbicara dengan baik, bekerja sama, menghargai dan menerima perbedaan pendapat dimana hal ini tentu saja dapat meningkatkan tanggung jawab dalam setiap tingkah laku siswa terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

Banyak sekali ditemukan peserta didik yang belum sepenuhnya sadar akan tanggung jawabnya, mereka sering melakukan berbagai tindakan yang keliru dilingkungan sekolah seperti halnya berkelahi, bolos sekolah tanpa alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencuri barang teman, mencontek ketika ujian, membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya (Hamidayati, 2020). Beberapa fenomena tersebut sering dan bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar sehari-hari tetapi jarang mendapat pembahasan dalam wacana pendidikan di Indonesia. Kurangnya pembahasan mengenai persoalan ini karena ada yang beranggapan bahwa hal ini sebagai sesuatu yang sifatnya sepele, padahal sesungguhnya ini merupakan sesuatu yang mendasar, jika dibiarkan maka dapat membentuk pribadi peserta didik menjadi pribadi yang kurang baik (Risma, dkk. 2021).

Melihat beberapa permasalahan di atas, guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peranan penting dalam membangun kesadaran tanggung jawab sosial agar peserta didik dapat mengembangkan pribadi yang baik dan bertanggung jawab atas kehidupannya di manapun mereka berada. Pengaruh guru BK sangat signifikan, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan peserta didik. Permasalahan yang dialami siswa di lingkungan sekolah merupakan bagian dari tanggung jawab konselor untuk menanganinya. Untuk itu, guru BK menggunakan berbagai cara dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, yang dikenal sebagai strategi layanan konseling (Ratnasari, 2019). Strategi ini mencakup pendekatan individual maupun kelompok, serta layanan bimbingan klasikal untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Pada akhirnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru BK di SMP Negeri 2 Sukaraja dalam membantu membangun kesadaran tanggung jawab sosial serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan strategi tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan real, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya (Krisna, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami objek, tanpa settingan dan tidak dalam keadaan eksperimen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk meneliti suatu objek, kondisi, sekelompok individu, atau fenomena tertentu dalam keadaan alami, tanpa manipulasi atau intervensi eksperimen. Metode ini digunakan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, rinci, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, sehingga pembaca dapat memahami kondisi yang terjadi secara utuh (Moleong, 2017).

Peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian di SMK Dasa Semesta dan mencari data yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi guru BK dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial siswa. Tempat yang menjadi sasaran penelitian ini ialah lembaga pendidikan yaitu di SMK Dasa Semesta yang berada di Jl. Pamoyanan No. 6a, Kel. Ranggamekar, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, Prov. Jawa Barat.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan tanpa perantara. Menurut Arikunto (2013) data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Perolehan data primer dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada guru BK kelas VIII dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Sumber data kedua/data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Arikunto (dalam Abdullah, 2023) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui banyak dokumen. Bisa berbentuk dokumen grafis, foto, rekaman video dan masih banyak lagi. Intinya data sekunder ini bersifat data tambahan yang memperkaya data primer. Perolehan data sekunder dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi berupa gambar/foto peneliti dengan guru BK dan gambar lainnya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (dalam Ariyani, 2021), langkah-langkah dalam melakukan penelitian kualitatif diantaranya: (1) Membuat rancangan penelitian, (2) Memilih lokasi penelitian, (3) Menentukan subjek penelitian, (4) Mengumpulkan data, (5) Analisis data, dan (6) Penyajian data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini hal pertama yang saya lakukan ialah menentukan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai strategi guru BK dalam membangun kesadaran tanggung jawab sosial siswa. Kedua menentukan lokasi penelitian sesuai dengan judul diatas, tempat yang menjadi sasaran penelitian ialah lembaga pendidikan yaitu di SMP Negeri 2 Sukaraja yang terletak di Jl. Baru Sentul, Ciujung, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat. Ketiga menentukan subjek penelitian, yaitu guru BK karena saya ingin meneliti terkait

dengan bimbingan dan konseling. Keempat mengumpulkan data, data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi valid dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara kepada guru BK. Kelima analisis data, dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dicatat secara tertulis, lalu ditelaah kembali dan disederhanakan, setelah itu hasilnya ditampilkan dalam bentuk deskripsi, terakhir melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Keenam penyajian data yang merupakan langkah terakhir diisi dengan hasil temuan yang saya peroleh melalui penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

1. Strategi Guru BK Dalam Membangun Kesadaran Tanggung Jawab Sosial Di SMP Negeri 2 Sukaraja

Guru BK memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan di antaranya pendidikan karakter. Strategi guru BK adalah usaha-usaha yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan berupa bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu tumbuh kembang secara mandiri, dalam bidang kehidupan pribadi maupun sosial. Berbeda dengan pendapat Bimo (2010) Strategi guru BK disekolah adalah:

- a. Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- b. Memahami siswa secara menyeluruh baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.
- c. Pelaksanaan program bimbingan konseling sebaik-baiknya.
- d. Membina hubungan yang baik antara sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat.

Strategi guru BK di SMP N 2 Sukaraja dalam membangun kesadaran tanggung jawab sosial siswa yaitu melalui layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal adalah alternative pendekatan layanan dasar dan layanan peminatan dan perencanaan individual dalam bagian program bimbingan dan konseling. Bimbingan klasikal ditujukan pada seluruh siswa atau konseli yang memiliki sifat pengembangan, pencegahan, dan pemeliharaan. Bimbingan klasikal dipraktekan di dalam kelas secara tatap muka dan rutin dilakukan dalam setiap minggu. Sampai kini bimbingan klasikal mempunyai peran yang penting dalam terwujudnya program bimbingan dan konseling (Solichah, 2021).

Tujuan yang ingin dicapai melalui layanan bimbingan klasikal ini salah satunya yaitu tercapainya perkembangan yang optimal sehingga siswa memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya. Bimbingan klasikal yang diberikan mengenai tanggung jawab sosial contohnya yaitu tanggung jawab akan kebersihan lingkungan sekolah diawali dengan hal kecil yaitu dengan kegiatan pembiasaan di setiap pagi hari, didalam kegiatan pembiasaan seluruh siswa diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya yang merupakan salah satu tanggung jawab sosial siswa di lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan.

Alasan guru BK memulai dari hal membuang sampah pada tempatnya ialah karena menurutnya hal itu merupakan hal yang sering dianggap sepele, tetapi kenyataannya banyak orang yang merasa berat dan sulit untuk melakukannya. Dikantin sekolah juga tidak diperbolehkan menjual minuman yang menggunakan botol plastik karena untuk mengurangi sampah anorganik yang sulit terurai. Untuk siswa yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan denda yang dimana uangnya itu akan dimasukan kedalam tabarrat/uang sedekah. Layanan tersebut sangat efektif membantu membangun kesadaran tanggung jawab sosial

sebagai siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 2 Sukaraja

Keberhasilan pelaksanaan layanan yang diberikan salah satunya karena adanya kerja sama dengan guru yang lain seperti wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan juga siswa. Sebelum memulai pelajaran setiap guru akan memberikan wejangan-wejangan khusus salah satunya mengenai tanggung jawab sosial yang harus dimiliki dan dilakukan oleh siswa. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini yaitu 50% kurangnya dukungan dari orang tua murid karena masih banyak orang tua yang tidak terima dan membela anaknya ketika anaknya melakukan sebuah kesalahan/pelanggaran.



Gambar 1. SMP N 2 Perangi plastik



Gambar 2. Foto bersama guru BK

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai strategi guru BK dalam membangun kesadaran Tanggung jawab sosial siswa SMP Negeri 2 Sukaraja, dapat ditarik kesimpulan:

Strategi guru BK dalam membantu membangun kesadaran tanggung jawab sosial siswa dilakukan melalui layanan bimbingan klasikal dengan tujuan untuk membantau tercapainya

perkembangan yang optimal agar siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab. Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi layanan bimbingan klasikal ini ialah adanya kerja sama dengan semua warga sekolah, sedangkan faktor penghambatnya ialah 50% kurang dukungan dari orang tua murid.

Berikut revisi paragrafmu menjadi lebih akademik dan mengalir, dengan tambahan referensi yang relevan:

Melihat beberapa permasalahan di atas, **guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peranan penting dalam membangun kesadaran tanggung jawab sosial** agar peserta didik dapat mengembangkan pribadi yang baik dan bertanggung jawab atas kehidupannya di manapun mereka berada (Gibson & Mitchell, 2012; Ratnasari, 2019). Pengaruh guru BK sangat signifikan, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk **mengoptimalkan potensi dan kemampuan peserta didik**. Permasalahan yang dialami siswa di lingkungan sekolah merupakan bagian dari tanggung jawab konselor untuk menanganinya. Untuk itu, guru BK menggunakan berbagai cara dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, yang dikenal sebagai **strategi layanan konseling** (Corey, 2013; Ratnasari, 2019). Strategi ini mencakup pendekatan individual maupun kelompok, serta layanan bimbingan klasikal untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Y. 2023. *Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian*. <https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/> Diakses pada tanggal 09 Mei 2023.
- Ariyani, R. 2021. *Tahapan Penelitian Kualitatif*. Diakses dari : <https://www.rikaariyani.com/2021/01/tahapan-penelitian-kualitatif-yang.html?m=1>
- Hamidayati, Hidayat, S. 2020. “Pendidikan Karakter: Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar.” *Pedadidaktika*. Vol. 7, No. 4.
- Krisna. 2022. 8 Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Ahli. <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2022.
- Nurhadi, D. 2018. Pendidikan karakter berbasis integrasi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 23-35.
- Rahmawatiningsyas, E. 2020. “Penerapan *Storytelling* Penggalan Kisah Soekarno Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan.” *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, Vol. 12, No. 1.
- Ratnasari, R. 2019. Strategi layanan konseling di sekolah menengah pertama. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 45-55.

- Risma dkk. 2021. *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya Di Sekolah*. Inovasi Pendidikan.
- Santrock, J. W. 2018. *Life-Span Development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. 2020. Implementasi pendidikan karakter melalui tanggung jawab sosial pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 112-120.
- Solichah, A. 2021. <http://repository.iainkudus.ac.id/6702/5/05.%20BAB%20II.pdf>
Diakses pada tahun 2021.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier) (Edisi 3)*. Yogyakarta: Andi. ISBN 978-979-29-1282-1. (lib.unikom.ac.id)